

BAB IV

PENUTUP



1. Kesimpulan

1. Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Lampung selatan, dilihat dari rata-rata capaian kegiatan dari program pembangunan jalan dan jembatan untuk tahun 2012 mencapai 95% dan pada tahun 2013 turun menjadi 91,5%. Jumlah kegiatan dari tahun 2012 sebenarnya meningkat untuk tahun 2013, ditahun 2012 hanya ada tiga kegiatan pembangunan jalan dan jembatan namun untuk tahun 2013 menjadi 7 kegiatan untuk pembangunan jalan dan jembatan. Namun kenyataan dalam capaian targetnya justru menurun, bahkan ada kegiatan yang tertunda dan baru terlaksana mencapai 1%.
2. Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Lampung selatan, dilihat dari rata-rata capaian kegiatan dari program rehabilitasi/ pemeliharaan jalan dan jembatan pada tahun 2012 memiliki rata-rata capaian kegiatan mencapai 94%. Ini sebenarnya menggambarkan bahwa pencapaian setiap kegiatan dari program pemeliharaan jalan dan jembatan sudah dikatakan baik. Kemudian pada tahun 2013 walaupun jumlah kegiatan menurun akan tetapi capaian targetnya

3. Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan terlalu fokus dengan pembangunan jalan baru untuk Lampung Selatan, ini terlihat pada tahun 2012 hanya ada 3 kegiatan dari program pembangunan jalan dan jembatan. Sedangkan pada tahun 2013 ada 5 kegiatan dari program pembangunan jalan. Hal ini menjadi penyebab kondisi jalan di Lampung Selatan masih kurang terpelihara karena terlalu fokus membangun jalan baru. Sebenarnya masih banyak daerah-daerah yang masih perlu peningkatan pemeliharaan jalan seperti di Kecamatan Way Sulan.
4. Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan memiliki beberapa kendala dalam pencapaian targetnya. Mulai dari anggaran yang minim, kualitas SDM pada Dinas, keterbatasan alat, sampai dengan kualitas rekanan juga. Kinerja Dinas 2013 menurun dibandingkan tahun 2012, ini terlihat jelas dari jumlah kegiatan pemeliharaan jalan dan jembatan. Semakin tingginya jalan rusak yang ada di Lampung Selatan justru jumlah pemeliharannya makin menurun. Pantas saja jalan yang ada di Kecamatan Way Sulan kondisinya tetap banyak yang rusak karena kurang tersentuh oleh pemeliharaan jalan.
5. Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan dalam pemeliharaan jalan menuju dan sekitar home industri Kecamatan Way Sulan masih kurang. Hal ini dikarenakan selama tahun 2012-2013 sedikitnya pemeliharaan jalan yang ada di Kecamatan Way Sulan.

Walaupun disebabkan karena tingginya input untuk pemeliharaan jalan di Lampung Selatan. Akan tetapi Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan sudah menjanjikan untuk meningkatkan pemeliharaan jalan di Kecamatan Way Sulan.

6. Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan jelas mengawasi jalan menuju dan sekitar home industri Kecamatan Way Sulan. Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan memiliki UPT atau unit pelaksana teknis dari setiap Kecamatan termasuk Way Sulan. UPT tersebut juga bertugas mengawasi kondisi jalan yang ada di Way Sulan serta menampung keluhan dari masyarakat terkait infrastruktur yang ada di Kecamatan Way Sulan.
7. Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan dalam mendukung home industri di Kecamatan Way Sulan masih rendah, dilihat dari rendahnya pemeliharaan jalan di kecamatan way sulan dan masih tingginya jalan rusak yang ada di kecamatan way sulan selama tahun 2012-2013.

2. Saran

- A. Seharusnya Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan untuk tahun kedepan lebih meningkatkan kegiatan tentang pemeliharaan jalan

- B. Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan harus segera mengadakan pengadaan barang untuk alat-alat berat dan alat laboratorium yang rusak agar dapat menunjang kinerja dinas.
- C. Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan harus lebih selektif dan lebih jeli dalam menyeleksi rekanan untuk pelaksanaan program yang berkaitan dengan jalan dan jembatan agar kualitas dari hasil kegiatan tetap baik.
- D. Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan lebih memperhatikan kondisi jalan di daerah-daerah perbatasan seperti Kecamatan Way Sulan. Terlebih lagi Kecamatan Way Sulan yang banyak Home Industri dan berada perbatasan dengan Kabupaten lain